

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan umat manusia. Perkembangan teknologi ini membuat sejumlah orang berpikir untuk membuat sebuah teknologi yang bisa membantu kemudahan dalam beraktivitas. Perusahaan kecil maupun perusahaan besar wajib memiliki inovasi dalam persaingan yang kompetitif agar tetap bertahan dan berkembang. Tujuan dari setiap perusahaan bukan hanya memperoleh laba yang diharapkan, namun bagaimana perusahaan dapat berkembang dan membuat pelanggan puas atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan [1].

Butik Dua Rahman merupakan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang bergerak di bidang penjualan pakaian dan aksesoris, seperti Baju Muslim, Baju Batik, Peci, Mukenah, Tas dan lain sebagainya yang lokasinya di Jl. DE.STB Panggabean No.14 Kel. Aek Habil Kec. Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Dalam menjalankan proses bisnisnya, Butik Dua Rahman menjual semua produk-produk muslim dalam butik mereka. Target pasar dalam penjualan produk mereka dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pada Transaksi Penjualannya, Pelanggan yang ingin membeli biasanya datang langsung ke butik. Pada Proses Pembelian, pemilik melakukan pembelian produk ke pemasok dengan datang langsung ke tempat usaha milik pemasok guna memilih produk yang diinginkan lalu menjualnya kepada pelanggan melalui promosi yang dilakukan lewat media sosial dengan mem-posting foto-foto produk yang mereka jual, dan juga menampilkan produk-produk yang mereka jual di dalam dan luar butik guna menarik pelanggan untuk datang membeli. Pada Proses Persediaan, Butik Dua Rahman melakukan penyimpanan sebagian produknya di dalam gudang dan sebagian lagi disimpan di dalam butik, di mana yang ada di dalam butik adalah stok yang disediakan untuk siap dijual kepada pelanggan.

Terdapat beberapa kendala pada Butik Dua Rahman. Kendala yang pertama, sering terjadi keterlambatan pembayaran hutang kepada pemasok dan penagihan piutang dari pelanggan karena informasi tentang tanggal jatuh tempo hanya dapat diperoleh langsung dari faktur pembelian dan penjualan yang terkadang lupa dicatat dan disimpan. Kendala yang kedua, untuk membuat laporan penjualan, pembelian, dan persediaan produk membutuhkan waktu yang lama karena perlu melakukan pengecekan catatan penjualan, pembelian, dan persediaan produk pada sebuah buku. Sering terjadi kesalahan dan pencatatan stok yang ada di gudang dengan stok yang di catat di buku sehingga terjadi ketidaksesuaian antara stok

yang ada di gudang dengan stok yang dicatat di buku dimana hal ini dapat menimbulkan kekecewaan bagi pelanggan yang sudah datang ke butik untuk membeli produk yang diinginkan tetapi produk tersebut tidak ada.

Harapan ke depannya, dengan sistem yang kami bangun, akan meminimalkan kesalahan dalam menghitung transaksi yang cukup banyak yang tidak tercatat dengan benar oleh karyawan ketika ingin dilaporkan kepada pemilik. Kemudian memudahkan karyawan dalam membuat laporan kepada pemilik karena hanya meng-*input* semua data transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan. Dalam hal persediaan produk, butik tidak akan salah lagi dalam pencatatan stok produk di mana ada sistem yang memudahkan karyawan untuk cek persediaan ketika produk sudah mau habis dan membuat pelanggan tidak kecewa lagi ketika ingin membeli produk karena produk nya selalu *ready*. Pemilik butik juga akan lebih mudah dalam melihat semua transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan dengan akurat. Dengan ini, proses bisnis pada Butik Dua Rahman akan jauh lebih efektif dan efisien.

Tentu dalam menjalankan aktivitas yang cukup banyak perlu didukung sebuah sistem informasi penjualan berbasis *website* untuk melakukan pengelolaan data transaksi penjualan, pembelian, dan penyesuaian persediaan yang dimiliki Butik Dua Rahman sehingga bisa menjadi suatu informasi berupa laporan penjualan, pembelian, dan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem untuk memberikan sebuah petunjuk kepada pemilik Butik Dua Rahman jika ke depannya dibuatkan sebuah sistem informasi berbasis *website*. Maka dari hal tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Butik Dua Rahman Berbasis *Website*”**. Tahapan yang dilakukan untuk membantu proses pembuatan situs ke depannya hanya sampai analisis dan perancangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis untuk membuat *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang timbul pada operasional yang berjalan saat ini, yaitu:

1. Tidak adanya sistem untuk memberitahukan tanggal jatuh tempo mengakibatkan pembayaran hutang dan piutang yang sering lewat jatuh tempo.
2. Dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan produk dibutuhkan waktu yang cukup lama.

3. Sering terjadi kesalahan dalam pencatatan stok yang ada di gudang dengan stok yang dicatat di buku sehingga terjadi ketidaksesuaian antara stok yang ada di gudang dengan stok yang dicatat di buku.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan analisis dan menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis *website* guna memenuhi kebutuhan owner dalam mendapatkan informasi pada proses bisnisnya serta hal ini dapat di jadikan landasan jika kedepannya rancangan ini ingin di kembangkan guna membantu kemajuan butik dalam meningkatkan kualitas penjualan, pembelian dan persediaan pada Butik Dua Rahman.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Tugas Akhir ini jika rancangan ini di kembangkan adalah:

1. Manfaat yang diperoleh oleh penulis jika rancangan ini dikembangkan:
 - a. Penulis dapat menambah wawasan dalam pengetahuan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan.
 - b. Penulis dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang berjalan pada Butik Dua Rahman.
 - c. Penulis dapat menganalisis permasalahan baik secara teori ataupun praktik dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama kuliah.
2. Manfaat yang diperoleh oleh pemilik Butik Dua Rahman jika rancangan ini dikembangkan:
 - a. Pemilik Butik Dua Rahman dapat mengetahui tanggal jatuh tempo hutang dan piutang dengan mudah.
 - b. Pemilik Butik Dua Rahman dapat membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan dengan tepat dan cepat.
 - c. Pemilik Butik Dua Rahman tidak akan salah lagi dalam pencatatan stok produk ke depannya.
3. Manfaat yang diperoleh oleh pembaca jika rancangan ini dikembangkan:
 - a. Pembaca dapat memperluas wawasan mengenai pengetahuan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan.

- b. Pembaca dapat jadikan Tugas Akhir ini sebagai referensi sekiranya bisnis mereka ingin di buat perancangan dan ingin di kembangkan kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* yang diperlukan adalah:

Data Produk, Data Pemasok, Data Pelanggan, Data Penjualan, Data Retur Penjualan, Data Pesanan Pembelian, Data Pembelian, Data Retur Pembelian, Faktur Pembelian, Faktur Retur Pembelian, Data Pembayaran Hutang, Data Pembayaran Piutang, Data Penyesuaian Persediaan Produk, Data Kartu Stok.

2. Proses yang dapat dilakukan sistem, meliputi transaksi Penjualan, Pembelian, Persediaan, dan Pembuatan laporan.

3. *Output* yang dihasilkan adalah:

Daftar Produk, Daftar Pemasok, Daftar Pelanggan, Laporan Penjualan, Faktur Penjualan, Laporan Retur Penjualan, Faktur Retur Penjualan, Daftar Pesanan Pembelian, Laporan Pembelian, Laporan Retur Pembelian, Daftar Pembayaran Hutang, Daftar Pembayaran Piutang, Laporan Penyesuaian Persediaan Produk.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL